

**STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI
BHINNEKA TUNGGAL IKA MELALUI PEMBELAJARAN
KERAGAMAN BUDAYA DI KELAS IV SDN 077
PANYABUNGAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Nur Maida Sari

NIM: 22160057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI BHIINNEKA
TUNGGAL IKA MELALUI PEMBELAJARAN KERAGAMAN
BUDAYA DI KELAS IV SDN 077 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Nur Maida Sari

NIM: 22160057

Pembimbing I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd

NIP.199108082019032012

Pembimbing II

Nur Azizah Zulkifli, L.C.M.Pd

NIP.197805172025212002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Nur Maida Sari NIM: 22160057 dengan judul :
"Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui
Pembelajaran Keragaman Budaya di Kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan" Telah
diperiksa dan memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperti ini.

Panyabungan, 2026

Pembimbing I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP.199108082019032012

Pembimbing II

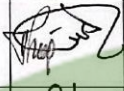
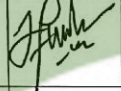
Nur Azizah Zulkifli, LC, M.Pd
NIP.197805172025212002

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui Pembelajaran Keragaman Budaya di Kelas IV SDN 077 Panyabungan” atas nama Nur Maida Sari, NIM. 22160057, Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di ekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada Tangaal 21 Agustus 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd NIP. 199105252019082001	Ketua/Merangkap Penguji I		04/09/2026
2.	Marwah, M.Pd NIP. 198710182023212030	Sekretaris/Merangkap Penguji II		07/09/2026
3.	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		11/09/2026
4.	Nur Azizah Zulkifli, Lc,M.Pd NIP. 197805172025212002	Penguji IV		07/09/2026

Mandailing Natal, Agustus 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mura Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Maida Sari

NIM : 22160057

Tempat/ Tgl Lahir : Lubuk Torop, 14 Agustus 2003

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Lubuk Torop, Kec. Padang Bolak ,Kab. Padang lawas utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ *Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Bhineka Tunggal Ika Melalui Pembelajaran Keragaman Budaya Di Kelas IV SDN 077 Panyabungan*”, Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026

Yang Membuat Pernyataan



Nur Maida Sari
NIM. 22160057

STAIN MADINA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilabbil'alamin

Segala puji bagi Allah Swt. atas segala nikmat, rahmat, kesehatan, kemudahan, dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

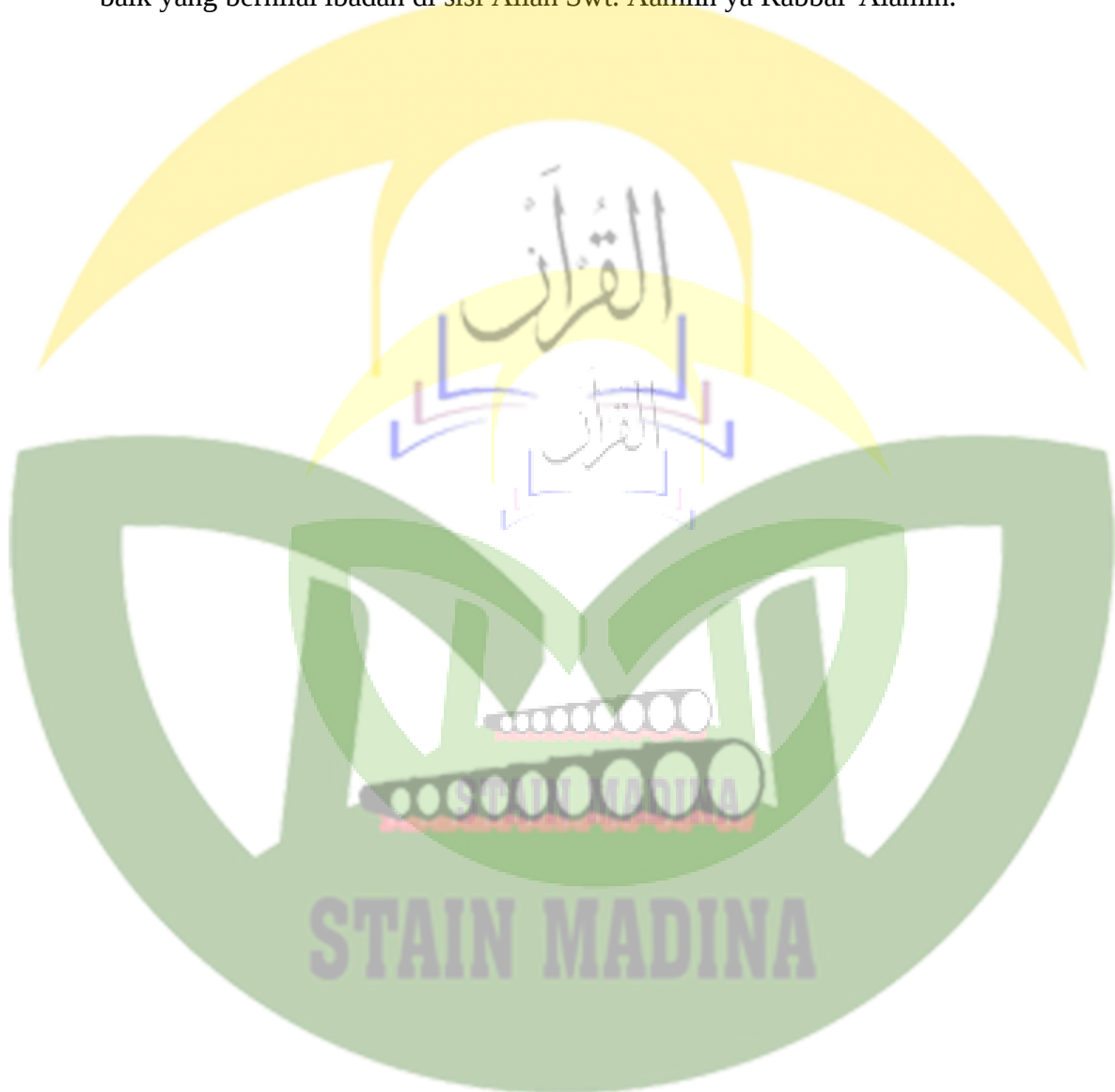
1. Kepada pemilik mutlak seluruh zat dan alam semesta, yang menguasai, mengatur, dan berkuasa atas segala sesuatu. Allah SWT, Sang Maha Pemilik Arah. Terima kasih telah menjadi satu-satunya rumah tempatku pulang saat dunia terasa begitu kabur dan bising. Terima kasih telah menjaga waras dan langkahku, bahkan di saat penulis hampir lupa alasan untuk tetap hidup.
2. Kepada cinta pertamaku, Ayahku tercinta, sosok yang penuh keteguhan, pengorbanan, dan doa yang tak pernah putus senantiasa menjadi kekuatan serta sumber semangat bagi penulis dalam menapaki setiap langkah kehidupan.
3. Kepada belahan jiwaku yang telah lebih dahulu berpulang, Ibuku tercinta, Yang kasih sayang, doa, dan kenangannya senantiasa hidup dalam hati penulis, menjadi sumber kekuatan dan penguat langkah dalam setiap perjuangan penulis menapaki jalan menuju cita-cita.
4. Dosen pembimbing, Ibu Rahmi Seri Hanida, M. Pd selaku pembimbing 1 & Nur Azizah Zulkifli, LC, M. Pd selaku pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing, mengarahkan, memberikan ilmu, masukan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Untuk Bapak Paisal Rahmat, M. E dan Ibu Fadhilah Hanum, S. E. I, Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, fasilitas, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Setiap nasihat dan

kebaikan yang diberikan menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini. Semoga segala kebaikan Bapak dan Ibu menjadi amal yang terus mengalir.

7. Untuk abang tercinta Muallim Pohan S.Ag Terima kasih karena selalu hadir di setiap langkah perjuangan penulis. Saat penulis membutuhkan dukungan, baik dalam bentuk materi, tenaga, maupun semangat, abang selalu berusaha memberikan yang terbaik tanpa banyak mengeluh. Penulis tahu, di balik tercapainya gelar ini ada keringat, lelah, waktu, dan pengorbanan abang yang mungkin tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya. Setiap bantuan yang abang berikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan perjuangan ini.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, serta menjadi bagian dari perjalanan yang penuh makna dalam menyelesaikan studi ini.
9. Almamater tercinta, STAIN Mandailing Natal, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan diri, dan meraih cita-cita.
10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis Artikel Ilmiah ini yaitu diriku sendiri, Nur Maida Sari si bungsu yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apa pun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah di mana pun kamu berada. Rayakan apa pun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar di mana pun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu

diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan pembelajaran di sekolah dasar, serta menjadi amal baik yang bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.



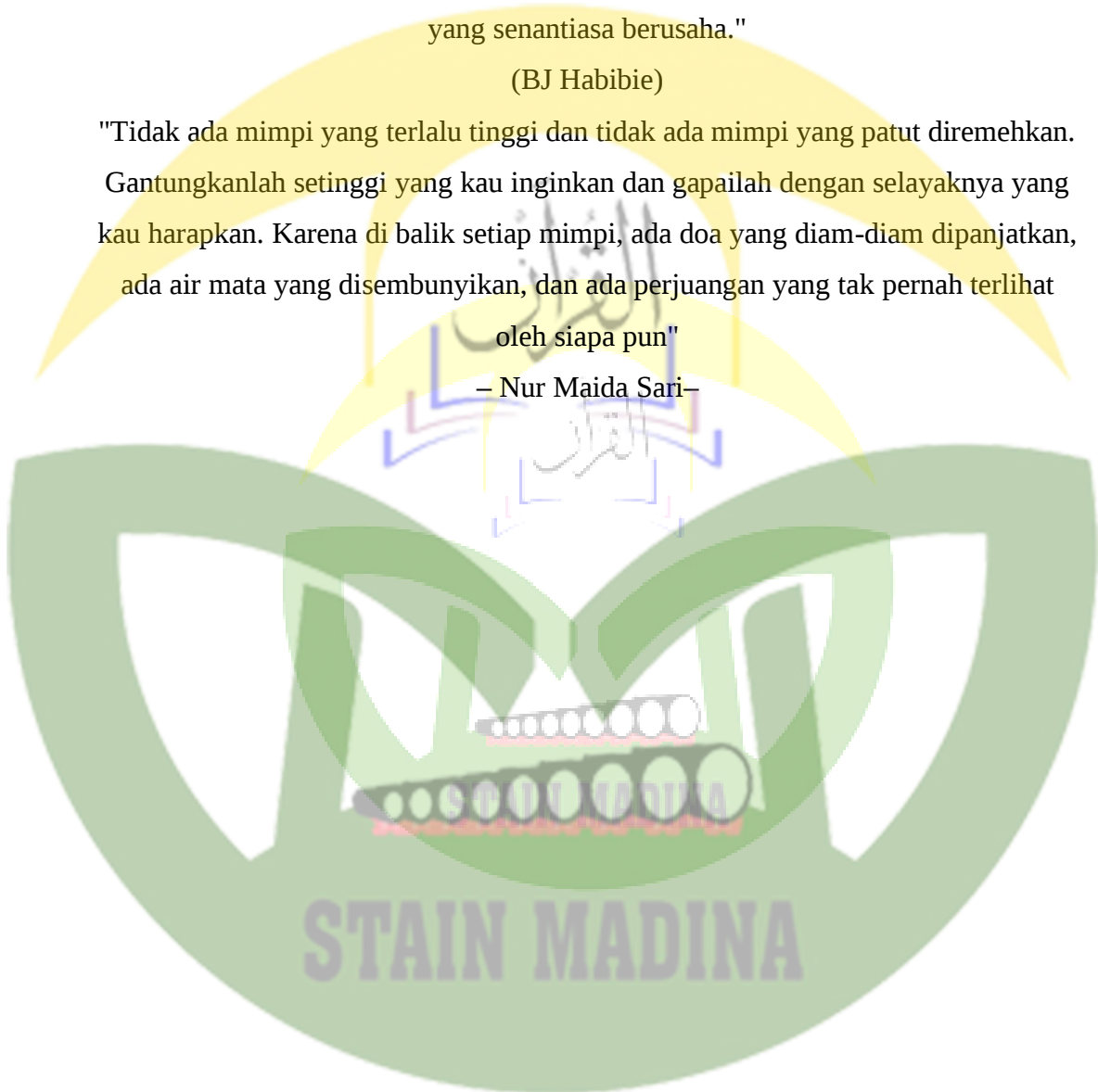
MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka
yang senantiasa berusaha.”
(BJ Habibie)

"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Gantungkanlah setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan. Karena di balik setiap mimpi, ada doa yang diam-diam dipanjatkan,
ada air mata yang disembunyikan, dan ada perjuangan yang tak pernah terlihat
oleh siapa pun"

– Nur Maida Sari–



ABSTRAK

Nur Maida Sari NIM 22160057 Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui Pembelajaran Keragaman Budaya di Kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Tahun 2026. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, pemberian contoh dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan media gambar, serta pembiasaan dan keteladanan. Strategi tersebut dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran untuk menanamkan sikap toleransi, saling menghargai, bekerja sama, dan menjaga persatuan. Faktor pendukung meliputi media pembelajaran, kerja kelompok, antusiasme peserta didik, dukungan kepala sekolah, orang tua, dan lingkungan sekolah. Faktor penghambatnya adalah masih adanya peserta didik yang membutuhkan pembiasaan dan arahan dalam menerapkan sikap saling menghargai, bekerja sama, dan menjaga kerukunan. Guru mengatasi hambatan tersebut melalui keteladanan, nasihat, arahan, dan pembiasaan secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Strategi Guru, Bhinneka Tunggal Ika, Keragaman Budaya, Penelitian Kualitatif.*

ABSTRACT

Nur Maida Sari. Student ID 22160057. Teachers' Strategies in Instilling the Values of Bhinneka Tunggal Ika through Cultural Diversity Learning in Grade IV at SD Negeri 077 Panyabungan. Primary Islamic Teacher Education Study Program, State Islamic College of Mandailing Natal, 2026. This study aims to describe the strategies used by teachers to instill the values of Bhinneka Tunggal Ika through cultural diversity learning and to identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, the Grade IV teacher, and students. Data validity was established through source and technique triangulation, while data analysis consisted of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the teacher used discussion, group work, question-and-answer activities, examples related to students' daily lives, picture media, habituation, and role modeling. These strategies were implemented through learning planning, implementation, management, and evaluation to instill tolerance, mutual respect, cooperation, and unity. Supporting factors included learning media, group work, students' enthusiasm, support from the principal, parents, and the school environment. The inhibiting factor was that some students still needed habituation and guidance in applying mutual respect, cooperation, and maintaining harmony. The teacher addressed these challenges through role modeling, advice, guidance, and continuous habituation

Keywords: *Teacher Strategies, Bhinneka Tunggal Ika, Cultural Diversity, Qualitative Research.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **"Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui Pembelajaran Keragaman Budaya di Kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan"**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, serta doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua STAIN Mandailing Natal beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) beserta seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman selama masa perkuliahan.
3. Ibu Rahmi Seri Hanida, M. Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, saran, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Nur Azizah Zulkifli, LC, M. Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan masukan, arahan, saran dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepala SD Negeri 077 Panyabungan, guru kelas IV, serta seluruh siswa yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti kepada penulis.
7. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi dunia pendidikan, serta bagi para pembaca.

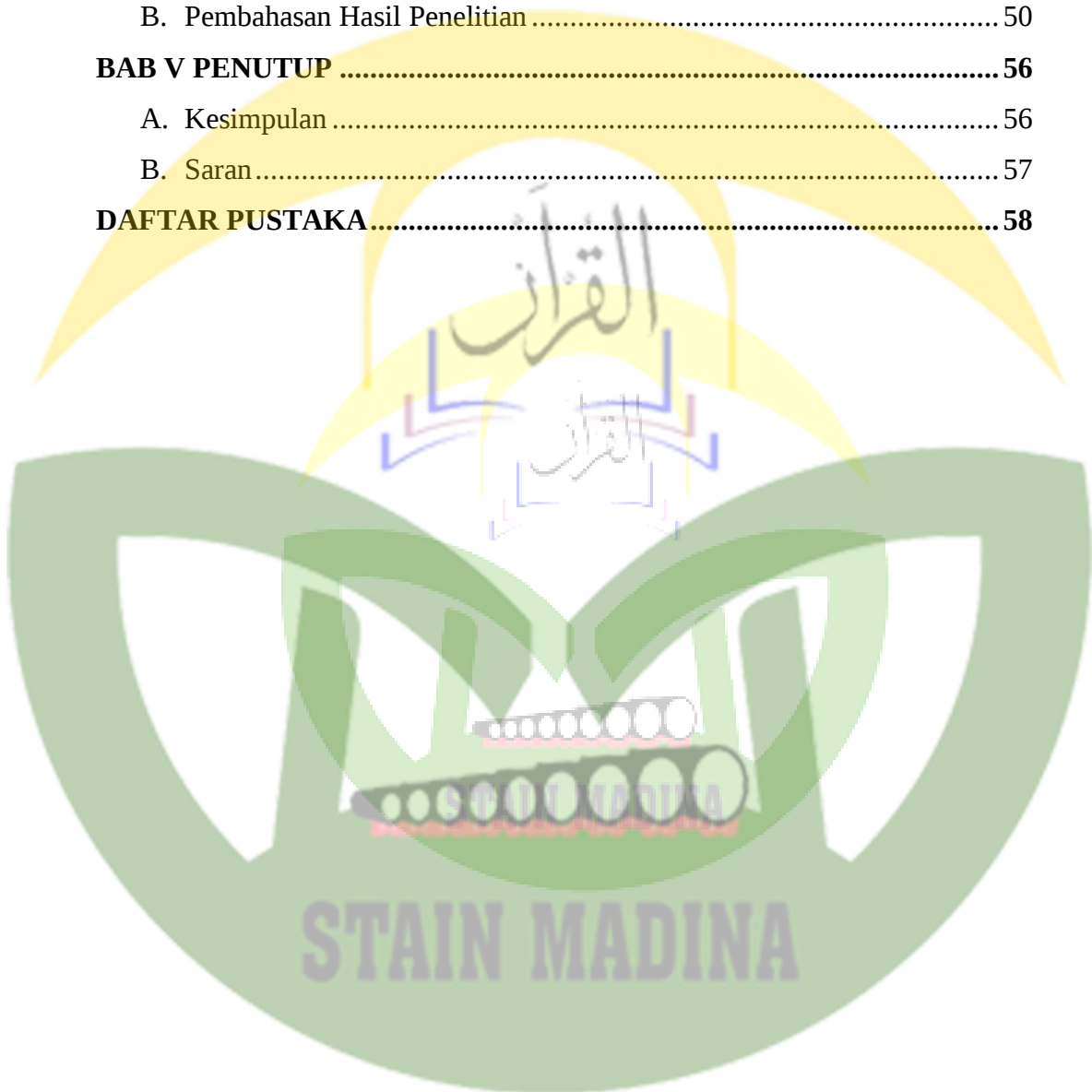
Panyabungan, September 2026

Nur Maida Sari
NIM. 22160057

DAFTAR ISI

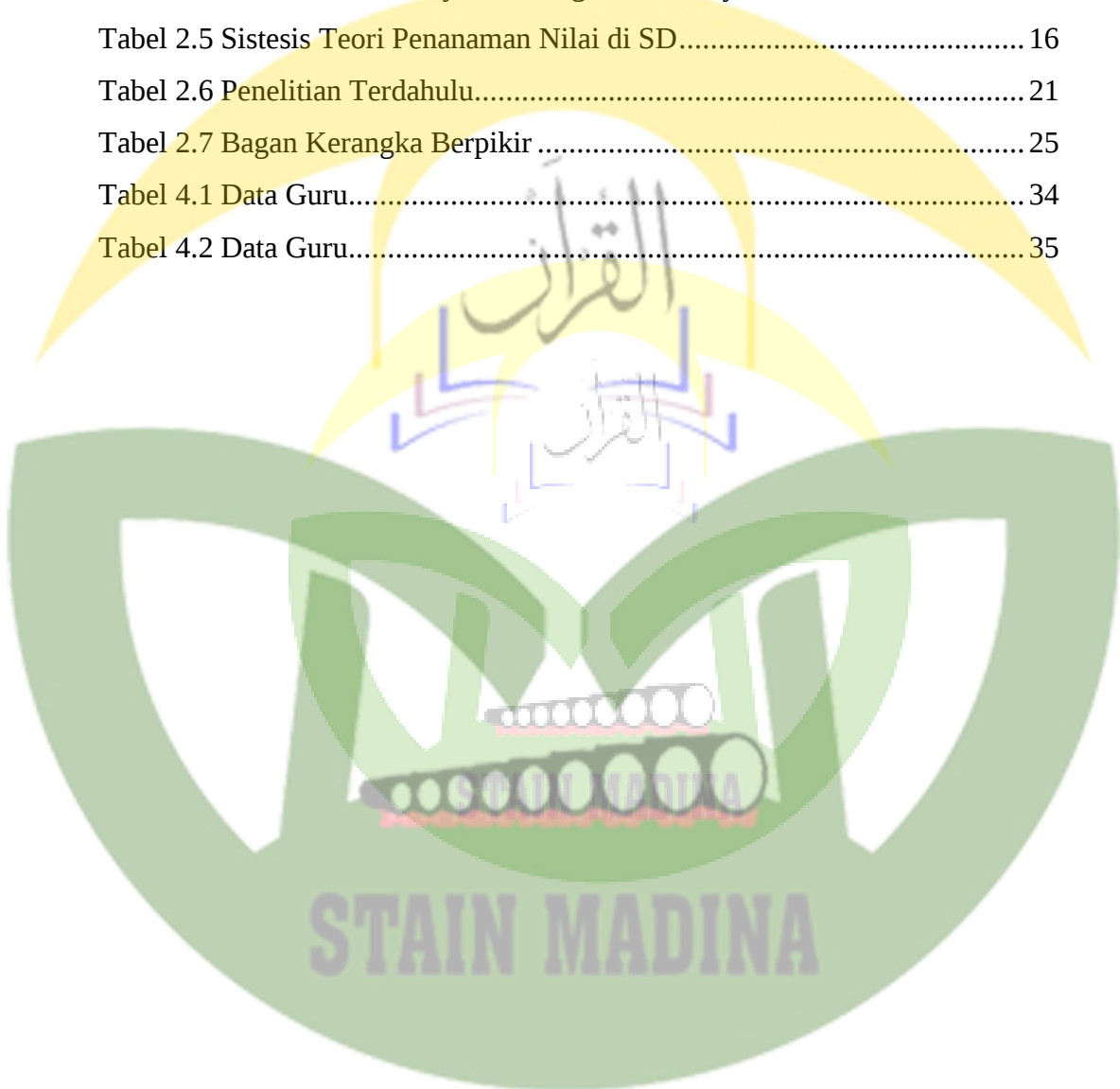
COVER DALAM	i
LEMBAR PERSRETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian'	26
C. Sumber Data Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Keabsahan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data.....	33
1. Temuan Umum Penelitian	33
2. Temuan Khusus Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58



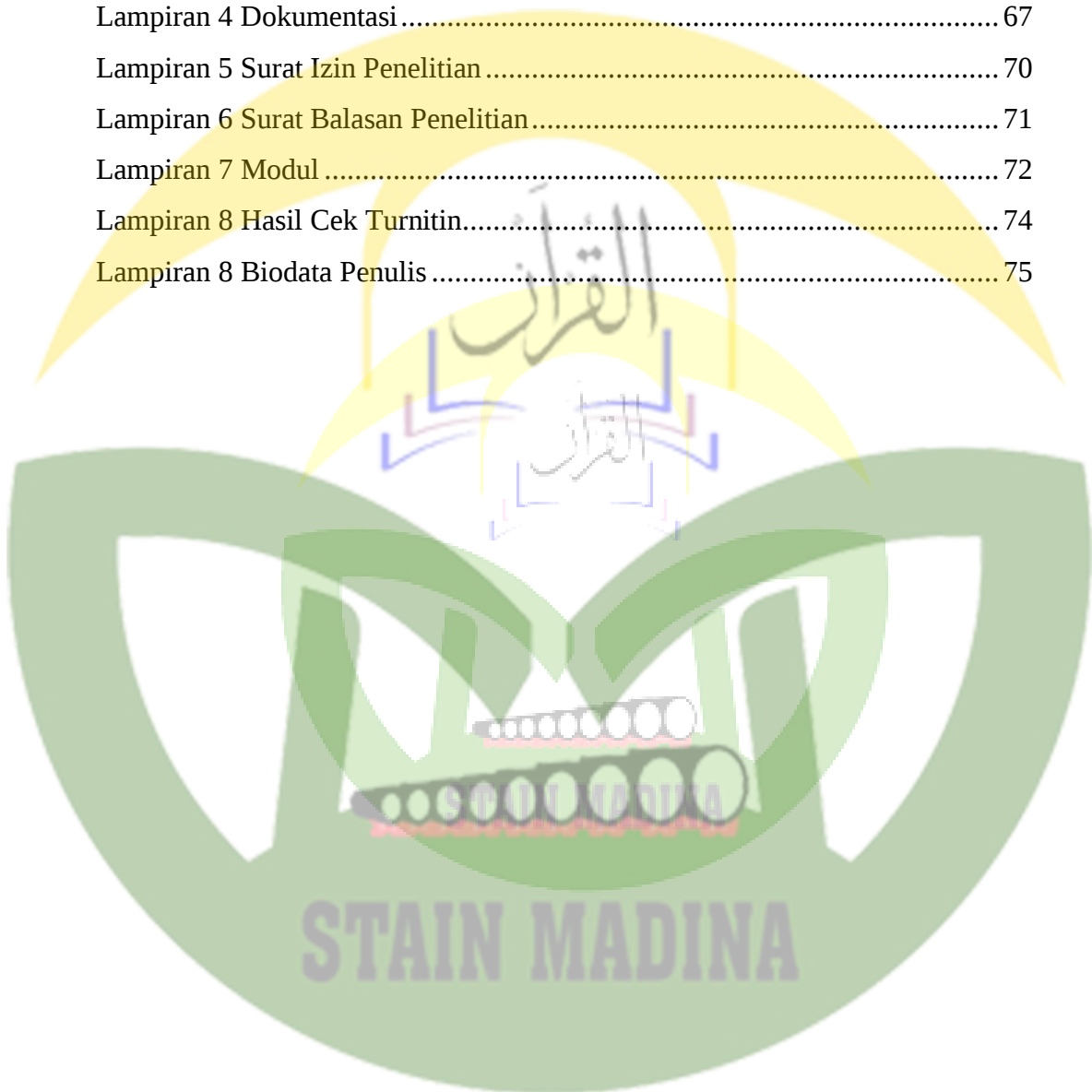
DAFTAR TABEL

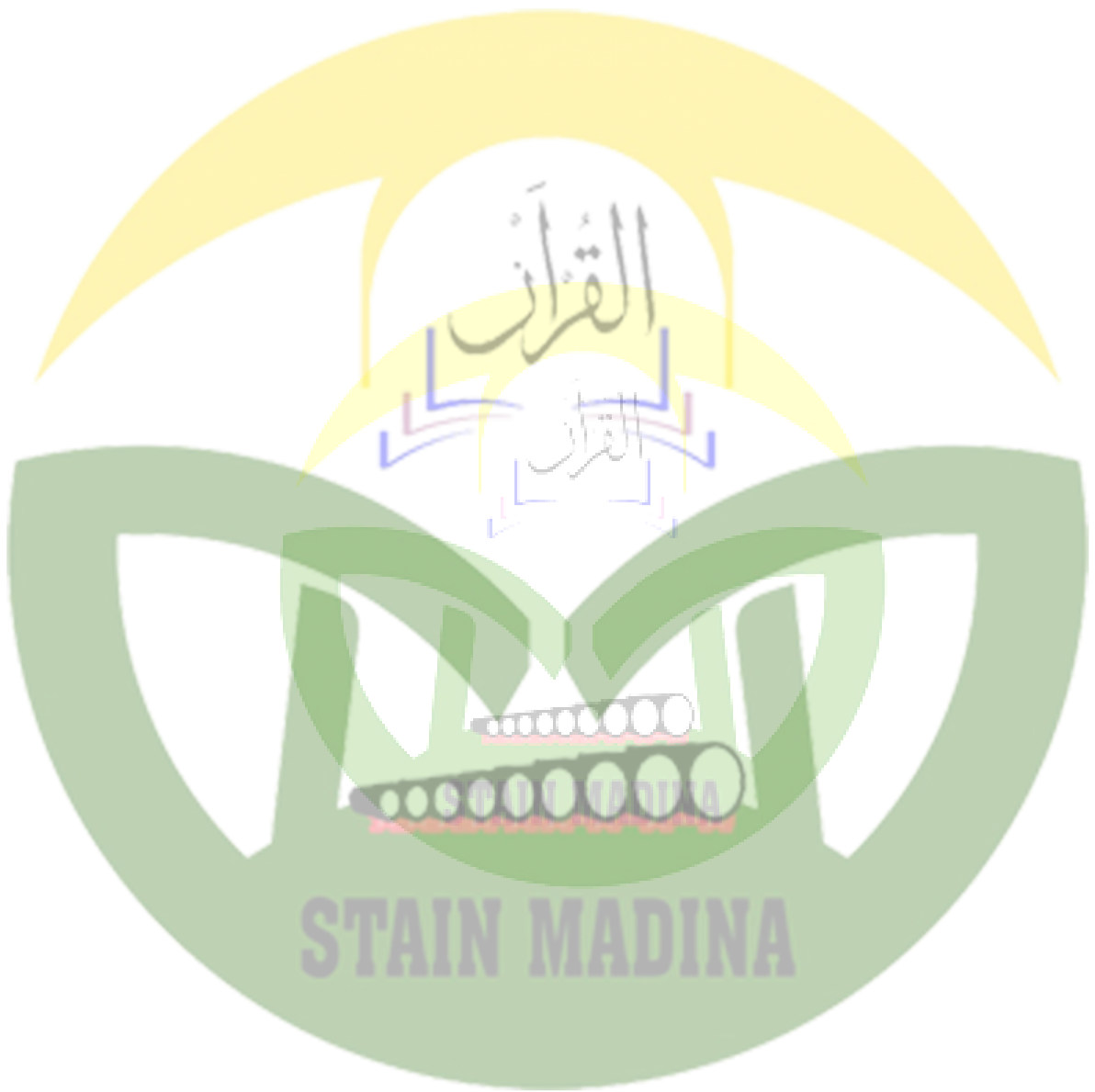
Tabel 2.1 Sistesis Teori Strategi Pembelajaran	9
Tabel 2.2 Sistesis Teori Metode Pembelajaran	10
Tabel 2.3 Sistesis Teori Nilai Bhinneka Tunggal Ika	13
Tabel 2.4 Sistesis Teori Pelajaran Keragaman Budaya	15
Tabel 2.5 Sistesis Teori Penanaman Nilai di SD.....	16
Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2.7 Bagan Kerangka Berpikir	25
Tabel 4.1 Data Guru.....	34
Tabel 4.2 Data Guru.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pedoman Observasi.....	61
Lampiran 2 Lembar Validasi Wawancara.....	62
Lampiran 3 Lembar Wawancara	65
Lampiran 4 Dokumentasi	67
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian.....	71
Lampiran 7 Modul	72
Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin.....	74
Lampiran 8 Biodata Penulis	75





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang sadar, terencana, dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks formal nasional, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Definisi ini menekankan bahwa pendidikan bukan sekadar kegiatan penyampaian informasi, melainkan sebuah proses keseluruhan yang memfasilitasi pertumbuhan karakter dan kapasitas individu dalam berbagai aspek kehidupan (Annisa, 2022).

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman suku, budaya, bahasa, dan adat istiadat yang luas. Ketika peserta didik berinteraksi di lingkungan sekolah dasar, mereka membawa latar belakang sosial dan budaya yang berbeda-beda. Penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika sejak pendidikan dasar menjadi sangat penting agar peserta didik mampu hidup berdampingan secara damai dan saling menghormati perbedaan yang ada di sekitar mereka. Pendidikan di sekolah dasar melalui mata pelajaran seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menjadi salah satu media strategis untuk menanamkan sikap toleransi dan menghargai keberagaman tersebut, sehingga anak tidak hanya mengenal perbedaan tetapi juga mampu menghayatinya dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah et al., 2024).

Pada jenjang sekolah dasar, penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya materi keragaman budaya Indonesia. Materi tersebut tidak hanya bertujuan mengenalkan keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia, tetapi

juga membentuk peserta didik agar memiliki sikap toleransi, menghargai perbedaan, bekerja sama, serta menjaga persatuan dalam kehidupan sehari-hari (Parapat et al., 2024).

Keberhasilan penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang disusun guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Melalui strategi yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong peserta didik menghayati nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari.

Penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian perencanaan yang disusun secara sistematis oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pemilihan strategi yang tepat akan membantu peserta didik memahami materi sekaligus mengembangkan sikap toleransi, kerja sama, dan saling menghargai. Sebaliknya, strategi yang kurang sesuai dapat menyebabkan tujuan pembelajaran karakter tidak tercapai secara optimal. Oleh karena itu, guru dituntut mampu memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dapat tertanam dalam diri peserta didik (Widiyanto et al., 2017).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam menanamkan nilai karakter kepada peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Parapat et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang aktif dan kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap keberagaman budaya sekaligus menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran karakter sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan itu, (Widiatmaka & Hidayat, 2022) juga menjelaskan bahwa

penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika perlu dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi, berdiskusi, serta menghargai perbedaan yang ada di lingkungan sekolah. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang inklusif sehingga peserta didik dapat mengembangkan sikap toleransi, persatuan, dan rasa saling menghormati. Dengan demikian, strategi pembelajaran menjadi faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik.

Selanjutnya, penelitian (Wachidiyah et al., 2025) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Strategi yang tepat tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan aspek sikap dan keterampilan peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Pancasila, strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami makna keberagaman sekaligus mengimplementasikan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian lain yang relevan juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran kontekstual, mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta menerima perbedaan sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas strategi pembelajaran dan penanaman nilai karakter, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada efektivitas model pembelajaran atau implementasi Profil Pelajar Pancasila secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji strategi

guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya Indonesia pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 077 Panyabungan, masih sangat terbatas. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih mendalam mengenai bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, serta mengatasi kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika kepada peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya Indonesia memerlukan strategi pembelajaran yang tepat agar nilai-nilai toleransi, saling menghargai, kerja sama, dan persatuan dapat tertanam dalam diri peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengelola proses pembelajaran sehingga tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran secara kuantitatif, melainkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi yang digunakan guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya Indonesia pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengungkap bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam proses penanaman nilai Bhinneka Tunggal Ika kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui Pembelajaran Keragaman Budaya di Kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya di kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan..

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, terutama yang berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan refleksi bagi guru dalam memilih serta menerapkan strategi pembelajaran yang tepat untuk menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui

pembelajaran keragaman budaya Indonesia.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berorientasi pada penguatan karakter peserta didik, khususnya nilai Bhinneka Tunggal Ika.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman peneliti mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika melalui pembelajaran keragaman budaya Indonesia pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika maupun penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan memperjelas batasan konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah utama sebagai berikut.

1. Strategi Guru

Strategi guru adalah serangkaian cara, langkah, atau upaya yang direncanakan dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam menanamkan nilai Bhinneka Tunggal Ika kepada peserta didik.

2. Nilai Bhinneka Tunggal Ika Nilai

Bhinneka Tunggal Ika adalah nilai yang menekankan sikap menghargai keberagaman, toleransi, saling menghormati, bekerja sama, serta menjaga persatuan di tengah perbedaan suku, budaya, agama, bahasa, dan adat istiadat sebagai bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara.

3. Pembelajaran Keragaman Budaya

Pembelajaran Keragaman Budaya Indonesia adalah proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang membahas keberagaman budaya Indonesia, seperti suku bangsa, bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, tarian daerah, lagu daerah, dan tradisi, sebagai sarana untuk menanamkan sikap menghargai keberagaman kepada peserta didik.

4. Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan adalah peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 077 Panyabungan yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi keragaman budaya Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah mengenai isi penelitian yang dilakukan. Proposal skripsi ini terdiri atas tiga bab utama, yaitu BAB I, BAB II, dan BAB III.

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Teori

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan strategi guru, nilai Bhinneka Tunggal Ika, pembelajaran keragaman budaya Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Pancasila, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, serta fokus penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta prosedur penelitian.

